

ABSTRAK

Harissandy Permana: Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Panimbang Tahun 2007 - 2017, di bawah bimbingan Lilis Sri Mulyawati dan Muhammad Yogie Syahbandar.

Lahan adalah keseluruhan lingkungan yang menyediakan kesempatan bagi manusia menjalani kehidupannya dapat diartikan bahwa lahan merupakan bagian dari ruang merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia sebagai ruang maupun sumber daya. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di suatu tempat akan berdampak pada makin meningkatnya perubahan penggunaan lahan yang merupakan bentuk penggunaan lahan suatu wilayah terkait dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitasnya. Perubahan penggunaan lahan di suatu wilayah dapat disebabkan berbagai hal dari unsur perkembangan wilayah akibat adanya kegiatan perekonomian yang terus berkembang. Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang yang merupakan kecamatan dimana kawasan Tanjung Lesung berada yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2012. Dalam hal ini perkembangan ekonomi KEK Tanjung Lesung disatu sisi cukup mempengaruhi perkembangan ekonomi di Kecamatan Panimbang, tapi disisi lain perkembangan ekonomi akibat keberadaan kawasan Tanjung Lesung ini juga akan mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Panimbang. Tujuan nya adalah mengidentifikasi penggunaan lahan di Kecamatan Panimbang tahun 2007-2017 dan mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan Kecamatan Panimbang tahun 2007-2017 serta mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian antara perubahan penggunaan lahan Kecamatan Panimbang tahun 2007-2017 terhadap rencana pola ruang Kabupaten Pandeglang tahun 2011-2031. Metode analisis yang dilakukan adalah analisis kuantitatif menggunakan metode overlay yang didukung dengan deskripsi kualitatif. Dari hasil analisis Penggunaan lahan tahun 2007 berupa hutan produksi, kebun/perkebunan, permukiman, sawah dan tambak. Selanjutnya penggunaan lahan tahun 2017 berupa bandara, hutan produksi, kebun/perkebunan, permukiman, sawah, semak belukar dan tambak. Seiring perkembangan wilayah Kecamatan Panimbang dari tahun 2007-2012 diketahui mengalami perubahan penggunaan lahan sebesar 40% contohnya hutan produksi menjadi perkebunan dan sawah menjadi permukiman. Dalam kesesuaian perubahan penggunaan lahan tahun 2007-2017 terhadap RTRW rencana pola ruang terdapat kesesuaian terhadap arahan tata ruang 49% dan ketidaksesuaiannya 51%. Maka dari itu perlunya pemantauan perubahan lahan menggunakan sistem informasi geospasial dan melakukan sosialisasi mengenai rencana tata ruang yang diketahui oleh semua stakeholder agar adanya perlindungan dari kegiatan yang melanggar Rencana Tata Ruang serta diperlukan peningkatan peran pemerintah untuk melakukan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Kata Kunci: KEK Tanjung Lesung, Perubahan penggunaan lahan, Pola Ruang